

**PENGARUH METODE PENYUSUTAN AKTIVA TETAP DALAM  
PENINGKATAN LABA PADA BUMDES ARTHA MULYA DI DESA  
WALUYOJATI KECAMATAN PRINGSEWU KABUPATEN  
PRINGSEWU**

**(Laporan Akhir)**

**Oleh**

**Ayu Nofitasari  
1901081030**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEUANGAN DAN PERBANKAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH METODE PENYUSUTAN AKTIVA TETAP DALAM PENINGKATAN LABA PADA BUMDES ARTHA MULYA DI DESA WALUYOJATI KECAMATAN PRINGSEWU KABUPATEN PRINGSEWU**

**Oleh**

**Ayu Nofitasari**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Artha Mulya di Desa Waluyojati Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu merupakan suatu badan usaha yang didirikan dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Dalam menjalankan usahanya, BUMDes Artha Mulya memiliki beberapa unit kegiatan usaha meliputi unit usaha konveksi, unit usaha batu bata, unit usaha pengolahan makanan ringan, unit usaha penyewaan alat pesta dan unit usaha pengolahan makanan abon tuna. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode penyusutan aktiva tetap dalam peningkatan laba pada BUMDes Artha Mulya di Desa Waluyojati Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu. Metode penelitian yang digunakan dalam menyusun laporan akhir ini adalah studi lapangan, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa metode penyusutan yang berpengaruh dalam peningkatan laba adalah metode jumlah angka tahun. Hal itu disebabkan karena jumlah penyusutan setiap tahunnya yang relatif lebih kecil dari metode penyusutan garis lurus dan metode penyusutan saldo menurun ganda. Jika BUMDes Artha Mulya melakukan penerapan metode penyusutan aktiva tetap dengan metode penyusutan jumlah angka tahun maka akan menghasilkan laba yang lebih tinggi dibanding menggunakan metode lainnya. Dalam penelitian ini penulis berharap pihak BUMDes Artha Mulya perlu melakukan evaluasi terhadap metode penyusutan aktiva tetap. Jika pihak BUMDes salah dalam menentukan metode penyusutan, maka akan menghasilkan alokasi biaya penyusutan yang berbeda dan akan berpengaruh terhadap beban usaha yang kemudian berakibat pada besar kecilnya laba yang diperoleh.

**Kata Kunci : Metode Penyusutan Aktiva Tetap**

**PENGARUH METODE PENYUSUTAN AKTIVA TETAP DALAM  
PENINGKATAN LABA PADA BUMDES ARTHA MULYA DI DESA  
WALUYOJATI KECAMATAN PRINGSEWU KABUPATEN  
PRINGSEWU**

**Laporan Akhir**

**Oleh**

Ayu Nofitasari  
1901081030

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
AHLI MADYA (A.Md)

**Pada**

Program Studi DIII Keuangan dan Perbankan  
Jurusan Manajemen  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEUANGAN DAN PERBANKAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

Judul Laporan Akhir : **PENGARUH METODE PENYUSUTAN  
AKTIVA TETAP DALAM PENINGKATAN  
LABA PADA BUMDES ARTHA MULYA DI  
DESA WALUYOJATI KECAMATAN  
PRINGSEWU KABUPATEN PRINGSEWU**

Nama Mahasiswa : **Ayu Nofitasari**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1901081030

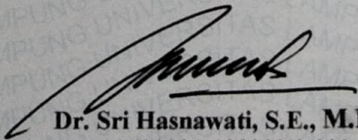
Program Studi : DIII Keuangan dan Perbankan

Jurusan : Manajemen

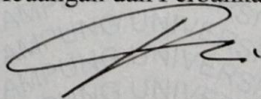
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



Menyetujui,  
Pembimbing Laporan Akhir

  
**Dr. Sri Hasnawati, S.E., M.E.**  
NIP 19630831 198903 2 002

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
DIII Keuangan dan Perbankan

  
**Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc.**  
NIP 19770324 200812 2 001

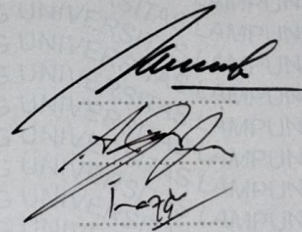
**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Sri Hasnawati, S.E., M.E.**

Penguji Utama : **Ahmad Faisol, S.E., M.M.**

Sekretaris : **Nuzul Inas Nabila, S.E., M.SM.**



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



**Dr. Natrobi, S.E., M.Si.**  
NIP. 19660621 199003 1 003

Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir : **01 Juli 2022**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul :

**PENGARUH METODE PENYUSUTAN AKTIVA TETAP DALAM  
PENINGKATAN LABA PADA BUMDES ARTHA MULYA DI DESA  
WALUYOJATI KECAMATAN PRINGSEWU KABUPATEN PRINGSEWU**

Adalah hasil karya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau symbol yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau saya yang ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengaku seolah-olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 20 Juni 2022  
Yang Memberi Pernyataan,



Ayu Nofitasari  
NPM 1901081030

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis yang bernama Ayu Nofitasari dilahirkan di Gunung Batin Baru pada Tanggal 29 Oktober 1999. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara buah hati dari pasangan Bapak Sabaryadi dan Ibu Budi Susi Susati.

Penulis mengawali pendidikannya di TK Satya Dharma Sudjana II Gunung Madu Lampung Tengah lulus pada tahun 2006. SDN 3 Bandar Agung Lampung Tengah lulus pada tahun 2012. SMPN 3 Terusan Nunyai Lampung Tengah lulus pada tahun 2015, dan SMAN 1 Terusan Nunyai lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2019 penulis diterima sebagai mahasiswa Program Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Lampung. Pada tahun 2022 selama 40 hari kerja sejak tanggal 17 Januari sampai dengan 4 Maret 2022 penulis telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Artha Mulya, Desa Waluyojati, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung.

## **MOTTO**

*“Barang siapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya”.*

**(Q.S Al-Zalzalah:7)**

*“Hidup itu sederhana, kita yang membuatnya sulit”.*

**(Confucius)**



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobbil'alamin.

Puji syukur hanya dipanjatkan kepada Allah SWT atas kehendak dan karunia-Nya, akhirnya tugas laporan akhir dapat terselesaikan dengan baik. Laporan akhir ini saya persembahkan kepada :

Kedua orang tuaku, Bapak Sabaryadi dan Ibu Budi Susanti

Terima kasih telah memberikan dukungan dan kasih sayang kepadaku, terima kasih atas segala pengorbanan dan ketulusan yang Bapak dan Ibu berikan kepadaku. Adik-adikku tersayang Fitria Novita Sari dan Reza Alfa Rizki, terima kasih telah memberikan motivasi dan semangat kepadaku. Semoga kalian bangga dengan apa yang sudah aku raih sampai saat ini.

Serta Terima kasih untuk Almamater tercinta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

## SANWACANA

### **Bismillahirrohmanirrohim.**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas laporan akhir ini dengan judul **“Pengaruh Metode Penyusutan Aktiva Tetap Dalam Peningkatan Laba Pada BUMDes Artha Mulya di Desa Waluyojati Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu”**. Laporan akhir ini adalah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Dalam penulisan laporan akhir ini penulis memperoleh bimbingan serta bantuan dari semua pihak, maka dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Bapak Aripin Ahmad, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Ribhan, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

4. Ibu Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang turut membantu dalam program penempatan Praktik Kerja Lapangan.
5. Ibu Dr. Dorothy Rouly Haratua Pandjaitan, S.E., M.Si. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak nasihat selama proses perkuliahan.
6. Ibu Dr. Sri Hasnawati, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Laporan Akhir yang telah banyak meluangkan waktu dan pemikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis sampai selesainya laporan ini.
7. Bapak Ahmad Faisol, S.E., M.M. selaku Penguji Utama yang telah meluangkan waktu dan pemikiran untuk menguji pada saat sidang komprehensif.
8. Ibu Nuzul Inas Nabila, S.E., M.SM. selaku Sekretaris yang ikut serta membantu menguji dan memberi saran untuk Laporan Akhir
9. Seluruh civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan.
10. Seluruh pihak BUMDes Artha Mulya yang telah banyak memberikan bantuan dan pengetahuan kepada penulis mengenai BUMDes selama Praktik Kerja Lapangan.

11. Kepada kedua orang tuaku tercinta, terima kasih atas dukungan serta doa yang telah diberikan selama ini kepadaku.
12. Adik-adikku tersayang Fitria Novita Sari dan Reza Alfa Rizki terima kasih atas dukungan dan motivasi yang luar biasanya yang telah diberikan kepadaku.
13. Kepada Agung Widarma terima kasih atas segala dukungan dan semangat yang selalu diberikan selama ini dan terima kasih telah menjadi pendengar yang baik untukku. Semoga kuliahmu dan pekerjaanmu lancar tanpa halangan apapun serta selalu dimudahkan oleh Allah SWT. Semoga di tahun ini kita bisa cepet ketemu lagi ya. Aamiin.
14. Teman-teman seperjuangan Diploma III Keuangan dan Perbankan, Eli Listiyani, Dela Ayu Listiani, Diannisa Nazhirani M, Intan Febianti, Nur Melawati, Rina Fatimatuz Zahra, Nofrilia Anggum Putri, Nanda Azizah Rasit, Nabila Ainil Inayah, Muhammad Arizal A.S, dan Lusy Fitria Hasibuan, terima kasih atas dukungan menjadi teman yang selalu memberikan saran dalam segala hal.
15. Untuk teman kelompok Praktik Kerja Lapangan (PKL) Poppy Aprilia dan juga Rizqi Dwi Nurrohman terima kasih telah menjadi tim yang menyenangkan dan terima kasih atas kerjasamanya selama melakukan PKL di BUMDes.
16. Untuk sahabat SMA ku Deva Ainun Rachmawati dan Heni Lestari terima kasih telah menjadi bagian dari cerita masa SMA ku. Semoga kita semua menjadi orang yang sukses. Aamiin.
17. Almamater tercinta Universitas Lampung.

Penulis menyadari bahwa Laporan Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang bersangkutan atas segala dukungannya selama ini.

Bandar Lampung, 20 Juni 2022

Penulis,

Ayu Nofitasari

NPM 1901081030

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>SANWACANA .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Pengertian Pengaruh.....	7
2.2 Pengertian Aktiva Tetap.....	7

2.2.1 Jenis Aktiva Tetap .....	9
2.3 Pengertian Penyusutan .....	10
2.4 Penyusutan Aktiva Tetap .....	11
2.4.1 Faktor yang Mempengaruhi Penyusutan Aktiva Tetap .....	12
2.5 Metode Penyusutan Aktiva Tetap .....	13
2.6 Pengertian Laba.....	15
2.6.1 Jenis Laba .....	15
2.7 Pengertian BUMDes .....	16
<b>BAB III METODE DAN PROSES PENYELESAIAN KERJA PRAKTIK ..18</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	18
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	18
3.2.1 Jenis Data.....	18
3.2.2 Sumber Data .....	19
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	20
3.4 Objek Kerja Praktik.....	21
3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik.....	21
3.4.2 Gambaran Umum BUMDes Artha Mulya.....	21
3.4.2.1 Profil Singkat BUMDes Artha Mulya .....	21
3.4.2.2 Visi dan Misi BUMDes Artha Mulya.....	22
3.4.2.3 Bidang Usaha BUMDes Artha Mulya .....	22
3.4.2.4 Struktur Organisasi BUMDes Artha Mulya .....	25
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....28</b>	
4.1 Metode Penyusutan yang Dilakukan Oleh BUMDes Artha Mulya Pada Tahun 2021 .....	18
4.2 Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Menurut Metode Saldo Menurun Ganda .....	41
4.3 Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Menurut Metode Jumlah Angka Tahun.....	54
4.4 Pengaruh Pemilihan Metode Penyusutan Terhadap Laba.....	67
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....70</b>	
5.1 Simpulan.....	70
5.2 Saran.....	71

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Tabel Data Aktiva Tetap di BUMDes Artha Mulya .....	4
Tabel 3.1 Batas-batas Wilayah.....	21
Tabel 3.2 Jenis Unit Usaha.....	22
Tabel 3.3 Jenis Rencana Usaha Baru .....	24
Tabel 4.1 Data Aktiva Tetap Hingga Tahun 2021 .....	29
Tabel 4.2 Perhitungan Biaya Penyusutan Inventaris Printer L360 Tahun 2018 s/d 2021 Menggunakan Metode Garis Lurus .....	30
Tabel 4.3 Perhitungan Biaya Penyusutan Inventaris Printer Dot Matrik Tahun 2019 s/d 2022 Menggunakan Metode Garis Lurus .....	31
Tabel 4.4 Perhitungan Biaya Penyusutan Inventaris Laptop E5.475 Tahun 2019 s/d 2022 Menggunakan Metode Garis Lurus .....	32
Tabel 4.5 Perhitungan Biaya Penyusutan Peralatan Kerja Timbangan Tahun 2018 s/d 2021 Menggunakan Metode Garis Lurus .....	33
Tabel 4.6 Perhitungan Biaya Penyusutan Peralatan Kerja Spiner 4 Liter Tahun 2019 s/d 2022 Menggunakan Metode Garis Lurus .....	34
Tabel 4.7 Perhitungan Biaya Penyusutan Peralatan Kerja Regulator Selang Tahun 2019 s/d 2022 Menggunakan Metode Garis Lurus .....	35

Tabel 4.8 Perhitungan Biaya Penyusutan Peralatan Kerja Kualiti 28 Tahun 2019 s/d 2022 Menggunakan Metode Garis Lurus .....	36
Tabel 4.9 Perhitungan Biaya Penyusutan Peralatan Kerja Blender Maspion Tahun 2019 s/d 2022 Menggunakan Metode Garis Lurus .....	37
Tabel 4.10 Perhitungan Biaya Penyusutan Peralatan Kerja Kompor Rinai Tahun 2019 s/d 2022 Menggunakan Metode Garis Lurus .....	38
Tabel 4.11 Perhitungan Biaya Penyusutan Peralatan Kerja Seller-300 Tahun 2019 s/d 2022 Menggunakan Metode Garis Lurus .....	39
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Biaya Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan dengan Metode Garis Lurus pada BUMDes Artha Mulya Periode Tahun 2021 .....	40
Tabel 4.13 Perhitungan Biaya Penyusutan Inventaris Printer L360 dengan Metode Saldo Menurun Ganda Tahun 2018 s/d 2021 .....	42
Tabel 4.14 Perhitungan Biaya Penyusutan Inventaris Printer Dot Matrik dengan Metode Saldo Menurun Ganda Tahun 2019 s/d 2022.....	43
Tabel 4.15 Perhitungan Biaya Penyusutan Inventaris Laptop Acer E5.475 dengan Metode Saldo Menurun Ganda Tahun 2019 s/d 2022.....	44
Tabel 4.16 Perhitungan Biaya Penyusutan Peralatan Kerja Timbangan dengan Metode Saldo Menurun Ganda Tahun 2018 s/d 2021.....	46
Tabel 4.17 Perhitungan Biaya Penyusutan Peralatan Kerja Spiner 4 Liter dengan Metode Saldo Menurun Ganda Tahun 2019 s/d 2022.....	47
Tabel 4.18 Perhitungan Biaya Penyusutan Peralatan Kerja Regulator Selang dengan Metode Saldo Menurun Ganda Tahun 2019 s/d 2022.....	48
Tabel 4.19 Perhitungan Biaya Penyusutan Peralatan Kerja Kualiti 28 dengan Metode Saldo Menurun Ganda Tahun 2019 s/d 2022.....	49

Tabel 4.20	Perhitungan Biaya Penyusutan Peralatan Kerja Blender Maspion dengan Metode Saldo Menurun Ganda Tahun 2019 s/d 2022.....	50
Tabel 4.21	Perhitungan Biaya Penyusutan Peralatan Kerja Kompor Rinai dengan Metode Saldo Menurun Ganda Tahun 2019 s/d 2022.....	51
Tabel 4.22	Perhitungan Biaya Penyusutan Peralatan Kerja Seller-300 dengan Metode Saldo Menurun Ganda Tahun 2019 s/d 2022.....	52
Tabel 4.23	Hasil Perhitungan Biaya Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan dengan Metode Saldo Menurun Ganda Periode Tahun 2021 .....	53
Tabel 4.24	Perhitungan Biaya Penyusutan Inventaris Printer L360 dengan Metode Jumlah Angka Tahun Periode 2018 s/d 2021.....	55
Tabel 4.25	Perhitungan Biaya Penyusutan Inventaris Printer Dot Matrik dengan Metode Jumlah Angka Tahun Periode 2019 s/d 2022 .....	56
Tabel 4.26	Perhitungan Biaya Penyusutan Inventaris Laptop Acer E5.475 dengan Metode Jumlah Angka Tahun Periode 2019 s/d 2022 .....	57
Tabel 4.27	Perhitungan Biaya Penyusutan Peralatan Kerja Timbangan dengan Metode Jumlah Angka Tahun Periode 2018 s/d 2021 .....	58
Tabel 4.28	Perhitungan Biaya Penyusutan Peralatan Kerja Spiner 4 Liter dengan Metode Jumlah Angka Tahun Periode 2019 s/d 2022 .....	60
Tabel 4.29	Perhitungan Biaya Penyusutan Peralatan Kerja Regulator Selang dengan Metode Jumlah Angka Tahun Periode 2019 s/d 2022.....	61
Tabel 4.30	Perhitungan Biaya Penyusutan Peralatan Kerja Kualii 28 dengan Metode Jumlah Angka Tahun Periode 2019 s/d 2022 .....	62
Tabel 4.31	Perhitungan Biaya Penyusutan Peralatan Kerja Blender Maspion dengan Metode Jumlah Angka Tahun Periode 2019 s/d 2022.....	63
Tabel 4.32	Perhitungan Biaya Penyusutan Peralatan Kerja Kompor Rinai dengan Metode Jumlah Angka Tahun Periode 2019 s/d 2022 .....	64

Tabel 4.33 Perhitungan Biaya Penyusutan Peralatan Kerja Seller-300 dengan Metode Jumlah Angka Tahun Periode 2019 s/d 2022 .....	65
Tabel 4.34 Hasil Perhitungan Biaya Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan dengan Metode Jumlah Angka Tahun Periode 2021 .....	66
Tabel 4.35 Daftar Rekapitulasi Metode Penyusutan.....	67

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar 3.1 Struktur Organisasi BUMDes Artha Mulya.....	25
--------------------------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Data Aktiva Tetap BUMDes Artha Mulya Tahun 2021
2. Data Pendapatan Bagi Hasil BUMDes Artha Mulya Tahun 2021
3. Data Beban Administrasi dan Umum BUMDes Artha Mulya Tahun 2021
4. Hasil Wawancara
5. Logbook Praktik Kerja Lapangan (PKL)
6. Surat Pernyataan Kebenaran dan Keabsahan Data

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada zaman yang semakin berkembang ini Indonesia terus berupaya untuk melakukan pemerataan ekonomi. Ada berbagai macam cara dan upaya agar tujuan tersebut dapat terwujud. Selain melakukan pemerataan ekonomi di kota, pemerintah juga terus melakukan upaya agar perekonomian di desa ikut berkembang. Dalam Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia No.11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa (Permendes No.3 2021,03). Setiap desa dianjurkan untuk memiliki usaha agar

dapat meningkatkan pengelolaan aset desa yang dapat berdampak meningkatnya pula perekonomian desa tersebut. Dalam BUMDes juga memiliki suatu proses dimana unsur-unsur dalam pelebagaan BUMDes dapat melekat dalam aktivitas masyarakat, sehingga dalam pelaksanaannya BUMDes beserta unit-unit usaha yang diselenggarakannya dapat menjadi bagian dari kegiatan masyarakat itu sendiri.

Tujuan BUMDes adalah meningkatkan dan memperkuat perekonomian desa. Menurut Riant Nugroho dan Suprpto (2021:2) BUMDes memiliki fungsi sebagai lembaga komersial melalui penawaran sumber daya lokal yang bertujuan untuk mencari keuntungan dan lembaga sosial melalui kontribusi penyediaan pelayanan sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat. BUMDes telah memberikan kontribusi positif bagi penguatan ekonomi di pedesaan. BUMDes melakukan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengelolaan potensi desa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Waluyojati, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu mendirikan BUMDes Artha Mulya. Dalam menjalankan usahanya, BUMDes Artha Mulya memiliki beberapa unit-unit kegiatan usaha meliputi unit usaha konveksi, unit usaha batu bata, unit usaha pengolahan makanan ringan, unit usaha penyewaan alat pesta dan unit usaha pengolahan makanan abon tuna. Meskipun unit usaha abon tuna tidak melakukan produksi lagi, tapi unit usaha lainnya masih berjalan hingga saat ini. Tujuan dari setiap usaha adalah mencapai laba yang optimal.



Aktiva memiliki peranan yang cukup besar dalam mengoptimalkan laba suatu usaha. Dengan digunakannya aktiva tetap maka beban atas penggunaan aktiva tetap tersebut harus diperkirakan bagaimana agar menghasilkan laba. Bagi aktiva tetap seperti tanah, bangunan, kendaraan, beban itu biasanya disebut penyusutan. Khusus barang tambang dan sumber-sumber alam yang lain, beban itu biasanya disebut deplesi.

Bagi aktiva tetap tak berwujud seperti hak paten dan *goodwill*, beban itu disebut amortisasi. Walaupun berbeda pemahaman istilah, tetapi semuanya menuntut untuk diadakan suatu sistem penyusutan yang baik. Penyusutan aktiva tetap merupakan alokasi biaya dari harga perolehannya, sehingga perlu diadakan perhitungan yang wajar. Agar beban penyusutannya terlihat wajar, maka harus diperhatikan metode penyusutan yang dipergunakan. Untuk menentukan besarnya penyusutan tiap tahunnya, perlu diperhatikan beberapa faktor pokok, antara lain harga pokok (perolehan), nilai residu (sisa), umur ekonomis, serta metode penyusutan.

Beban penyusutan erat hubungannya dengan laba atau rugi suatu usaha. Permasalahan yang sering terjadi menyangkut aktiva tetap berwujud dimana pencatatan aktiva tetap dilakukan hanya dengan metode penyusutan garis lurus saja sehingga menghasilkan akumulasi penyusutan yang cukup tinggi nilainya. Serta tidak mencoba menggunakan metode penyusutan yang lainnya. Hal itu tentu saja berdampak pada laba yang diperoleh.

**Tabel 1.1. Tabel Data Aktiva Tetap di BUMDes Artha Mulya**

No.	Keterangan	Unit	Tahun	Harga Perolehan	UE
<b>1.</b>	<b>Inventaris</b>				
	Printer L360	1	2018	Rp 2.300.000	4
	Printer Dot Matrik	1	2019	Rp 2.250.000	4
	Laptop Acer E5.475	1	2019	Rp 5.950.000	4
<b>2.</b>	<b>Peralatan Kerja</b>				
	Timbangan	1	2018	Rp 1.250.000	4
	Spiner 4 ltr.	1	2019	Rp 1.950.000	4
	Regulator Selang	1	2019	Rp 95.000	4
	Kuali 28	1	2019	Rp 160.000	4
	Blender Maspion	1	2019	Rp 300.000	4
	Kompur Rinai	1	2019	Rp 500.000	4
	Seller-300	1	2019	Rp 200.000	4
	<b>JUMLAH</b>			Rp 14.955.000	

*Sumber : Data Aktiva Tetap BUMDes Artha Mulya*

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa data aset belum dilakukan penyusutan aktiva tetap. Padahal dalam laporan keuangan aktiva tetap yang diperoleh harus dilakukan penyusutan secara periodik untuk mengetahui nilai buku pada akhir dan dilaporkan dalam laporan keuangan neraca berupa akumulasi penyusutan serta dalam laba rugi berupa beban penyusutan.

Melalui wawancara langsung dengan sekretaris BUMDes Artha Mulya mengaku sering memakai metode penyusutan garis lurus dengan menghitung harga beli dikurangi nilai sisa dan dibagi dengan umur ekonomis dan belum mencoba menggunakan metode penyusutan yang lainnya. Oleh karena itu, pihak BUMDes Artha Mulya perlu melakukan evaluasi terhadap metode penyusutan aktiva tetap.

Aktiva tetap dalam penyajiannya harus membedakan biaya penyusutan pada setiap periode dengan menggunakan metode yang dianggap sesuai untuk diterapkan dalam BUMdes antara lain metode garis lurus, metode saldo menurun ganda, dan metode jumlah angka tahun. Jika pihak BUMDes salah dalam menentukan metode penyusutan, maka akan menghasilkan alokasi biaya penyusutan yang berbeda dan akan berpengaruh terhadap beban usaha yang kemudian berakibat pada besar kecilnya laba yang diperoleh.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik membandingkan antara perhitungan hasil penyusutan garis lurus, metode saldo menurun ganda, dan metode jumlah angka tahun mengingat tiga metode ini cukup relevan digunakan dalam menghitung beban penyusutan pada BUMDes Artha Mulya. Serta melihat pentingnya perlakuan terhadap metode penyusutan aktiva tetap yang dapat berpengaruh pada peningkatan laba, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan metode penyusutan aktiva tetap pada BUMDes Artha Mulya dengan judul **“PENGARUH METODE PENYUSUTAN AKTIVA TETAP DALAM PENINGKATAN LABA PADA BUMDES ARTHA MULYA DI DESA WALUYOJATI KECAMATAN PRINGSEWU KABUPATEN PRINGSEWU”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat didefinisikan masalah yang terkait yaitu, bagaimana pengaruh metode penyusutan aktiva tetap dalam peningkatan laba pada BUMDes Artha Mulya di Desa Waluyojati Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, adapun yang menjadi tujuan penyusunan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode penyusutan aktiva tetap dalam peningkatan laba pada BUMDes Artha Mulya di Desa Waluyojati Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu.

### **1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian**

#### 1) Bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

- a. Untuk memberikan informasi mengenai metode penyusutan aktiva tetap yang efektif dalam meningkatkan laba BUMDes.
- b. Dapat dijadikan sumbangan pemikiran dan masukan untuk meningkatkan kinerja BUMDes

#### 2) Bagi Penulis

- a. Untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh metode penyusutan aktiva tetap.
- b. Untuk menambah pengetahuan serta pengalaman mengenai BUMDes.
- c. Untuk mempraktekkan apa yang diperoleh selama perkuliahan.

#### 3) Bagi Pembaca

- a. Sebagai salah satu media informasi bagi pembaca mengenai metode penyusutan aktiva tetap.
- b. Untuk menambah wawasan pembaca mengenai BUMDes.
- c. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang akan mengambil penelitian dengan tema sejenis.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Pengaruh**

Menurut Afi Parnawi (2020:67) pengertian pengaruh yaitu sebagaimana yang dikemukakan oleh para ahli pendidikan, diantaranya :

- a. Pengertian pengaruh menurut Wahab dalam Van Meter dan Van Hom “pengaruh merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah di gariskan dalam keputusan”. Dalam hal ini pengaruh adalah suatu tindakan yang akan mempengaruhi besaran laba yang diperoleh.
- b. Pengertian penerapan menurut JS Bahdudu dan Sutan Muhammad Zain, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang akan berdampak.

#### **2.2 Pengertian Aktiva Tetap**

Menurut Abubakar Arif dan Wibowo (2008:160) aktiva tetap (*fixed assets*) merupakan sumber daya berwujud yang dimiliki oleh suatu badan usaha, digunakan dalam kegiatan (operasional) dan tidak dimaksudkan untuk dijualbelikan. Secara umum ciri aktiva tetap adalah sebagai berikut.

1. Usia manfaatnya lebih dari satu tahun,
2. Diperoleh dan digunakan untuk operasional suatu badan usaha,
3. Bersifat permanen, dan
4. Tidak dimaksudkan untuk dijualbelikan.

Secara umum aktiva tetap dibagi menjadi dua, yaitu :

- 1) Aktiva tetap berwujud (*tangible fixed assets*) meliputi tanah (*land*), bangunan (*building*), peralatan (*peralatan*), dan mesin (*machinery*).
- 2) Aktiva tetap tidak berwujud (*intangible fixed assets*) meliputi *goodwill*, franchise, *made mark*, dan *copyright*.

Peranan aktiva tetap ini sangat besar dalam suatu badan usaha baik ditinjau dari segi fungsinya, dari segi jumlah dana yang diinvestasikan, dari segi pengolahannya yang melibatkan banyak orang, dari segi pembuatannya yang sering memakan waktu jangka panjang, maupun dari segi pengawasannya yang agak rumit.

Aktiva tetap adalah aktiva yang menjadi hak milik suatu usaha dan dipergunakan secara terus menerus dalam kegiatan menghasilkan suatu barang dan jasa. Aktiva tetap ini dicantumkan di neraca dalam lajur *assets* (aktiva). Peranan aktiva tetap dalam suatu badan usaha sangat menentukan, bagaimanapun sederhana dan kompleks suatu badan usaha, aktiva tetaplah yang memegang peranan penting. Sehingga dapat dikatakan bahwa setiap bentuk badan usaha adalah merupakan

suatu penggerak aktiva tetap yang ditujukan untuk kepentingan badan usaha itu sendiri, yang merupakan harta bagi suatu badan usaha.

Menurut Rudianto (2012:256) menyatakan bahwa aset tetap adalah barang berwujud milik suatu badan usaha yang sifatnya relatif permanen dan digunakan dalam kegiatan normal suatu badan usaha, bukan untuk diperjualbelikan. Menurut Samryn (2016:162) berpendapat bahwa aktiva tetap apada umumnya merupakan komponen aktiva jangka panjang yang paling besar nilainya dalam suatu badan usaha. Aktiva tetap merupakan kelompok aktiva yang masa manfaat, atau umur ekonomis lebih dari satu tahun, dimiliki dengan tujuan untuk digunakan dalam membantu aktivitas jalannya suatu badan usaha, dan fisik barangnya dapat dilihat dan diraba.

### **2.2.1 Jenis Aktiva Tetap**

Menurut Sofyan Safari Harahap (2012:76) dari sudut akuntansi, maka aktiva tetap dapat digolongkan sebagai berikut :

- a. Sudut substansi, aktiva tetap dapat dibagi menjadi :
  - 1) *Tangible assets* atau aktiva berwujud, seperti lahan, mesin, gedung, dan peralatan.
  - 2) *Intangible assets* atau aktiva tidak berwujud, seperti hak guna usaha (HGU), *patens*, *goodwill*, *copyright*, hak cipta, *franchise* dan lain-lain.
- b. Sudut disusutkan atau tidak, aktiva tetap dapat dibagi menjadi :

- 1) *Depreciated plant assets*, yaitu aktiva tetap yang disusutkan seperti bangunan (*building*), peralatan (*equipment*), mesin (*machinery*), investasi dan lain-lain.
- 2) *Underpreciated plant assets*, yaitu aktiva tetap yang tidak disusutkan seperti tanah.

### **2.3 Pengertian Penyusutan**

Menurut Hery (2017:189) penyusutan adalah alokasi secara periodik dan sistematis dari harga perolehan aktiva selama periode-periode berbeda yang memperoleh manfaat dari penggunaan aktiva bersangkutan. Penyusutan umumnya terjadi ketika aktiva tetap telah digunakan dan merupakan beban bagi periode dimana aktiva dimanfaatkan. Praktik pembebanan penyusutan akan mencerminkan tingkat penggunaan aktiva yang layak dan jumlah laba yang tepat untuk dilaporkan. Penyusutan dilakukan karena masa manfaat dan potensi aktiva yang dimiliki semakin berkurang. Pengurangan nilai aktiva tersebut dibebankan secara berangsur-angsur atau proporsional ke masing-masing periode penerima manfaat.

Menurut Rudianto (2012:260) menyatakan penyusutan adalah pengalokasian harga perolehan aset tetap menjadi beban ke dalam periode akuntansi yang menikmati dari aset tetap tersebut. Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.219/PMK.05/2013, menyatakan bahwa penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Nilai



penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional.

#### **2.4 Penyusutan Aktiva Tetap**

Total pengeluaran yang terjadi pada suatu periode akuntansi untuk memperoleh aset tetap tertentu tidak boleh dibebankan seluruhnya sebagai beban periode berjalan. Jika pengeluaran tersebut dibebankan seluruhnya pada periode berjalan, maka beban periode berjalan akan terlalu berat sedangkan beban periode berikutnya yang ikut menikmati dan memperoleh manfaat dari aset tetap tersebut menjadi ringan. Ini berarti terjadi ketidakadilan dalam proses pembebanan suatu pengeluaran karena periode dimana aset tetap tersebut dibeli bebannya menjadi terlalu besar, sedangkan periode berikutnya menjadi terlalu ringan. Karena itu, agar keadilan pembebanan pengeluaran dapat terjadi harus dilakukan penyusutan terhadap aset tetap tersebut.

Tujuan dari penyusutan aktiva tetap adalah untuk menyajikan informasi tentang penyusutan yang dilaporkan sebagai alokasi biaya yang diharapkan dapat berguna bagi para pemakai laporan keuangan. Informasi tentang penyusutan merupakan hal yang cukup penting bagi pemakai laporan keuangan, terutama kaitannya dengan kemampuan mengenai :

- 1) Proses perbandingan beban terhadap pendapatan untuk menghitung laba periodik.
- 2) Tingkat keefektifan manajemen dalam menggunakan sumber daya.
- 3) Kebijakan ekonomi, dengan adanya penyusutan bahwa akibat para peningkatan investasi sehingga laba setelah pajak menjadi meningkat.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.219/PMK.05/2013 pemilihan jenis penyusutan harus disesuaikan dengan beberapa hal, yaitu besarnya biaya administrasi, sumber daya manusia, dan kepatuhan wajib pajak.

#### **2.4.1 Faktor yang Mempengaruhi Penyusutan Aktiva Tetap**

Menurut Novelia Utami (2021:43) terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan saat melakukan penyusutan aktiva tetap adalah sebagai berikut.

##### 1) Harga Perolehan Aset (*Acquisition Cost*)

Nilai yang perlu dikeluarkan oleh suatu badan usaha untuk aset tetap, nilai perolehan ini bukan hanya nilai beli atau suatu aset saja namun juga pengeluaran-pengeluaran lain yang diperlukan hingga aset dapat digunakan. Nilai perolehan ini nilai objektif yang bisa dihitung, mulai dari perencanaan hingga aset tetap siap pakai karena harga perolehan bisa didukung dengan buku faktur penjualan dan dokumen pengeluaran kas atas aset tersebut.

##### 2) Umur Ekonomis (*Estimated Economic Life*)

Masa berlakunya suatu aset tetap yang bermanfaat. Umur ekonomis adalah periode waktu dimana suatu badan usaha dapat memanfaatkan aset tetap, juga hasil produksi yang dapat dihasilkan dari aset tetap tersebut, serta satuan jam atau jumlah jasa yang diharapkan dapat diperoleh dari aset tetap. Umur ekonomis dapat diatasi oleh faktor fisik, yaitu pemakaian, penurunan nilai barang, dan kerusakan akibat bencana alam selain itu juga bisa disebabkan faktor fungsional yaitu keusangan.

##### 3) Nilai Residu

Taksiran harga jual kembali setelah berakhirnya nilai manfaat dari aset

tetap. Nilai residu ini menandakan aset tetap dapat dijual kembali walaupun sudah berhenti pemakaiannya dan manfaat atas aset tersebut. Setiap aset tetap memiliki nilai yang berbeda-beda tergantung dari jenis asetnya. Jika aset tetap yang digunakan hingga using tidak bermanfaat lagi maka nilai residunya sangat kecil bahkan nol “0”, namun jika pemanfaatan aset tetap singkat, maka nilai residu akan relative tinggi.

## 2.5 Metode Penyusutan Aktiva Tetap

Ada dua faktor yang mempengaruhi besarnya penyusutan, yaitu nilai aktiva tetap yang digunakan dalam perhitungan penyusutan (dasar penyusutan) dan taksiran manfaat. Dasar penyusutan dapat berupa harga perolehan dan nilai buku.

Menurut Eddy Purnairawan dan Sunarno Sastroatmodjo (2021:120) untuk menghitung penyusutan, taksiran manfaat dinyatakan dalam tarif penyusutan :

1. Metode garis lurus (*straight line*), yaitu biaya penyusutan dialokasikan berdasarkan berlalunya waktu, dalam jumlah yang sama, sepanjang masa manfaat aktiva tetap. Ciri metode penyusutan garis lurus adalah sederhana dan penyusutan tiap tahunnya tetap. Rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Penyusutan pertahun} : \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

2. Metode saldo menurun ganda, yaitu biaya penyusutan akan merata sepanjang umur aktiva tetap dan biaya penyusutan makin menurun dari tahun ke tahun selama taksiran masa manfaat dikarenakan semakin tua, kapasitas aktiva dalam memberikan jasanya juga akan semakin menurun. Rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Tarif penyusutan} = \frac{2 \times 100\%}{\text{Umur Ekonomis}}$$

Keterangan :

Dasar penyusutan = Nilai buku awal periode

Biaya penyusutan = tarif penyusutan x dasar penyusutan

3. Metode jumlah angka tahun, yaitu metode penyusutan yang akan menghasilkan jadwal penyusutan yang sama dengan metode saldo menurun. Jumlah penyusutan akan makin menurun dari tahun ke tahun.

Rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Tarif} = \frac{N(N+1)}{2}$$

Keterangan :

N = Umur ekonomis

Penyusutan = tarif x (harga perolehan – nilai sisa)

4. Metode Satuan Hasil Produksi

Metode ini menggunakan satuan hasil produksi setiap tahun sehingga besar penyusutan setiap tahun diperoleh dari hasil perkalian penyusutan 1 unit produksi dengan satuan hasil produksi masing-masing tahunnya.

$$\text{Tarif penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Taksiran Hasil Produksi}}$$

5. Metode Satuan Jam Kerja Aktiva

Metode ini berdasarkan satuan jam kerja aktiva tetap setiap tahun atau periode sehingga beban penyusutan tiap jam dengan satuan kerja masing-masing tahunnya.

$$\text{Tarif penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Jumlah Total Jam Kerja Penggunaan Aktiva Tetap}}$$

## **2.6 Pengertian Laba**

Pada umumnya laba atau keuntungan yang diperoleh suatu badan usaha seringkali dijadikan ukuran untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu usaha. Menurut Rudianto (2012:18) menyatakan bahwa laba usaha adalah selisih antara pendapatan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode dan beban usaha yang dikeluarkannya pada periode tersebut.

Besarnya beban penyusutan aktiva tetap berpengaruh terhadap besar kecilnya laba usaha yang diperoleh suatu badan usaha. Laba usaha menurut metode penyusutan garis lurus secara kumulatif lebih tinggi dibandingkan dengan laba usaha menurut metode penyusutan saldo menurun ganda. Metode penyusutan garis lurus membebankan penyusutan dalam jumlah yang relatif konstan, sedangkan metode penyusutan saldo menurun ganda dan metode penyusutan jumlah angka tahun membebankan biaya penyusutan yang relatif besar pada tahun pertama dan semakin menurun pada tahun-tahun berikutnya.

### **2.6.1 Jenis Laba**

Laba adalah salah satu hal yang terpenting dalam sebuah badan usaha. Laba terdiri atas beberapa jenis, yaitu :

- 1) Laba kotor, yaitu selisih dari penjualan dengan harga pokok penjualan.
- 2) Laba operasional, yaitu hasil dari aktivitas-aktivitas yang termasuk rencana perusahaan kecuali ada perubahan-perubahan besar dalam data perekonomian, dapat diharapkan akan tercapai setiap tahun. Oleh karena itu, angka ini menyatakan kemampuan suatu badan usaha untuk hidup dan mencapai laba yang pantas sebagai jasa pada pemilik modal.

- 3) Laba sebelum dikurangi pajak atau EBIT (*Earning Before Tax*), yaitu laba operasi ditambah hasil dan biaya diluar operasi biasa. Bagi pihak-pihak tertentu dalam hal pajak, angka ini adalah yang terpenting karena jumlah ini menyatakan laba yang pada akhirnya dicapai suatu badan usaha.
- 4) Laba setelah pajak atau laba bersih, yaitu laba setelah dikurangi berbagai pajak. Laba dipindahkan kedalam perkiraan laba ditahan. Dari perkiraan laba ditahan ini akan diambil sejumlah tertentu untuk dibagikan sebagai deviden kepada para pemegang saham.

## **2.7 Pengertian BUMDes**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa (Permendes No.3 2021,03).

Menurut Riant Nugroho dan Suprpto (2021:07) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) BUMDes merupakan institusi yang dibentuk oleh pemerintah desa serta masyarakat mengelola institusi tersebut berdasarkan kebutuhan dan ekonomi desa. BUMDes dibentuk berlandaskan atas peraturan perundang-undang yang berlaku atas kesepakatan antar masyarakat desa. Tujuan BUMDes adalah meningkatkan dan memperkuat perekonomian desa. BUMDes memiliki fungsi sebagai lembaga komersial melalui penawaran sumber daya lokal yang bertujuan untuk mencari keuntungan dan lembaga sosial melalui kontribusi penyediaan pelayanan sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat.

Menurut Riant Nugroho dan Suprpto (2021:08) ciri utama BUMDes yang membedakan dengan lembaga komersil lain adalah sebagai berikut.

- 1) Badan usaha merupakan usaha milik desa dan pengelolaannya dilakukan secara bersama-sama.
- 2) Modal usaha sebesar 51% berasal dari dana desa dan 49% berasal dari dana masyarakat.
- 3) Operasional dilakukan berdasarkan pada falsafah bisnis berbasis budaya lokal.
- 4) Potensi yang dimiliki dan hasil informasi pasar yang tersedia menjadi dasar untuk menjalankan bidang usaha.
- 5) Laba yang diperoleh BUMDes dipergunakan untuk upaya peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat berdasarkan peraturan yang telah disusun.

## **BAB III**

### **METODE DAN PROSES PENYELESAIAN KERJA PRAKTIK**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam menyusun laporan akhir ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan dengan bekerja pada data yang ada, mengelola data, dan menemukan hal penting yang dapat dipelajari berdasarkan hasil observasi. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Landasan teori dimanfaatkan untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan dari hasil penelitian.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Data merupakan fakta atau rincian peristiwa yang belum diolah yang terkadang susah untuk diterima maupun dimengerti oleh akal pikiran dari penerima data tersebut, maka dari itu data harus diolah terlebih dahulu agar dapat lebih mudah diterima oleh penerima. Data dapat berupa angka, karakter, simbol, gambar, suara, atau tanda-tanda yang dapat digunakan untuk media informasi.

##### **3.2.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif yaitu sebagai berikut.



1. Data Kualitatif

Data ini berbentuk uraian rinci dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis. Data kualitatif ini meliputi profil singkat BUMDes Artha Mulya, visi dan misi serta struktur organisasi dalam BUMDes Artha Mulya.

2. Data Kuantitatif

Data ini berbentuk data yang berwujud angka atau bilangan, dapat diukur, dan nilainya jelas. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah tentang metode penyusutan aktiva tetap pada BUMDes Artha Mulya.

### **3.2.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Artha Mulya di Desa Waluyojati, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu. Data yang diperoleh adalah data mengenai gambaran umum BUMDes

- b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bersumber dari dokumen-dokumen atau buku-buku laporan mengenai aktivitas keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Artha Mulya di Desa Waluyojati, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang relevan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Studi Lapangan

Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Artha Mulya di Desa Waluyojati, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu selama 40 hari kerja.

2. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan pengurus BUMDes Artha Mulya di Desa Waluyojati, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu.

3. Observasi

Penulis mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung di beberapa unit usaha BUMDes Artha Mulya di Desa Waluyojati, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu.

4. Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data dengan cara mempelajari catatan laporan keuangan ataupun dokumen pencatatan transaksi pada BUMDes Artha Mulya di Desa Waluyojati, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu.

### 3.4 Objek Kerja Praktik

#### 3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

a. Lokasi Kerja Praktik

Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Artha Mulya di Desa Waluyojadi, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu.

b. Waktu Kerja Praktik

Kerja praktik dilakukan oleh penulis selama 40 hari kerja yaitu dari tanggal 17 Januari sampai dengan 04 Maret 2022.

#### 3.4.2 Gambaran Umum BUMDES Artha Mulya

##### 3.4.2.1 Profil Singkat BUMDES Artha Mulya

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Artha Mulya didirikan pada tanggal 20 Desember 2016. BUMDes Artha Mulya berlokasi di Desa Waluyojadi, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu. BUMDes Artha Mulya dibentuk dan diterapkan melalui peraturan desa. BUMdes Artha Mulya merupakan bagian dari pemerintahan Desa Waluyojadi, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu. Berikut merupakan batas-batas wilayah Desa Waluyojadi adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Batas-batas Wilayah**

No.	Posisi/Letak	Keterangan
1.	Sebelah Utara	Kel. Pringsewu Selatan
2.	Sebelah Selatan	Sungai Wai Tebu
3.	Sebelah Barat	Fajar Agung
4.	Sebelah Timur	Margakaya

*Sumber : Profil Pekon Waluyojadi*

### 3.4.2.2 Visi dan Misi BUMDES Artha Mulya

#### 1. Visi BUMDes Artha Mulya

Membangun perekonomian desa demi terwujudnya desa yang maju, mandiri, sejahtera, padat karya, dan modern.

#### 2. Misi BUMDes Artha Mulya

- a. Memperoleh keuntungan untuk memperkuat pendapatan asli desa.
- b. Menciptakan lapangan pekerjaan.
- c. Memajukan dan mengembangkan perekonomian desa yang lebih prospektif.
- d. Meningkatkan pengelolaan aset desa yang ada.
- e. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan sosial.

### 3.4.2.3 Bidang Usaha BUMDes Artha Mulya

Berikut ini adalah beberapa jenis usaha yang ada di BUMDes Artha Mulya.

**Tabel 3.2 Jenis Unit Usaha**

No.	Unit Usaha	Produk/Kegiatan
1.	Konveksi	Memproduksi kaos kerja dan membuat celana dalam.
2.	Batu Bata	Membeli batu bata hasil masyarakat sekitar dan menjual kembali keluar daerah.
3.	Pengolahan Makanan Ringan	Mengolah tepung menjadi makanan ringan yang diberi bumbu balado dan jagung manis.
4.	Penyewaan Alat Pesta	Menyewakan beberapa alat pesta kepada masyarakat sekitar.

**Lanjutan Tabel 3.2**

5.	Pengolahan Abon Tuna	Pengolahan ikan tuna menjadi abon.
----	----------------------	------------------------------------

*Sumber : BUMDes Artha Mulya*

Berdasarkan tabel diatas, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Artha Mulya di Desa Waluyojati, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu memiliki beberapa unit usaha antara lain:

1. Unit Usaha Konveksi

Unit usaha konveksi ini berkegiatan memproduksi dan membuat kaos-kaos yang biasa digunakan untuk bekerja di sawah karena masyarakat sekitar banyak yang berprofesi sebagai petani. Selain itu unit usaha ini pada tahun 2020 memproduksi celana dalam dengan harapan akan memperoleh keuntungan, namun sayangnya produk celana dalam itu harus dijual dengan harga yang sangat murah demi menghabiskan stok yang telah dibuat.

2. Unit Usaha Batu Bata

Unit usaha batu bata ini memiliki kegiatan membeli hasil produksi batu bata oleh masyarakat sekitar Desa Waluyojati dan menjualnya kembali keluar daerah.

3. Unit Usaha Pengolahan Makanan Ringan

Unit usaha ini berkegiatan mengolah tepung menjadi makanan ringan seperti stik-stik yang diberi bumbu balado dan bumbu jagung manis. Kemudian stik-stik tersebut dikemas dalam plastik kecil dengan harga jual Rp 500/pcs dan didistribusikan ke warung-warung yang ada di sekitar hingga keluar desa.

#### 4. Unit Usaha Penyewaan Alat Pesta

Unit usaha ini berkegiatan menyediakan alat-alat pesta seperti kursi-kursi plastik, blower, roll top atau panstop, tempat prasmanan, dan lain sebagainya.

#### 5. Unit Usaha Pengolahan Abon Tuna

Unit usaha ini berkegiatan memproduksi ikan tuna yang diolah menjadi abon. Kemudian abon tersebut dikemas dan didistribusikan ke warung sekitar. Namun, sejak 2021 unit usaha ini tidak lagi berjalan dan hiatus untuk sementara.

Selain unit usaha konveksi, batu bata, pengolahan makanan ringan, penyewaan alat pesta, dan pengolahan abon tuna Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Artha Mulya Desa Waluyojati, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu memiliki rencana untuk menambah unit usaha baru. Unit usaha baru yang akan dijalankan dan dikembangkan oleh BUMDes Artha Mulya, yaitu pangkalan tabung gas LPG.

**Tabel 3.3 Jenis Rencana Usaha Baru**

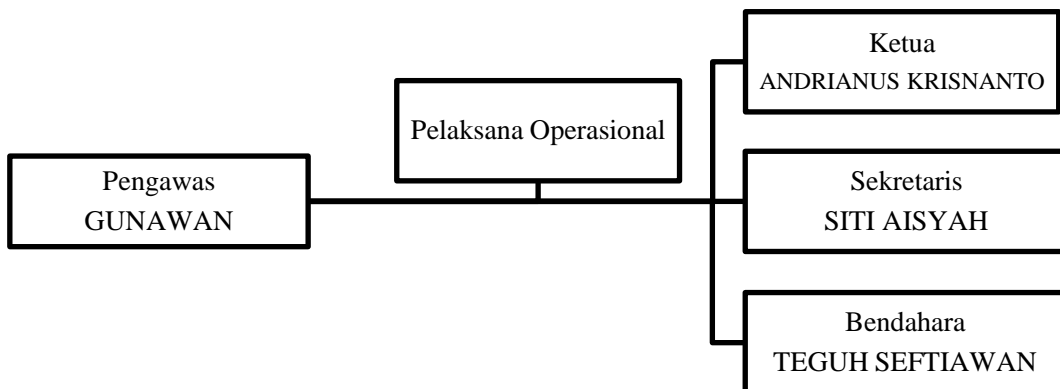
No.	Nama Unit Usaha	Kegiatan yang Dilaksanakan
1.	Pangkalan tabung gas LPG	Tersedianya pangkalan tabung gas untuk masyarakat sekitar ataupun masyarakat umum

*Sumber : BUMDes Artha Mulya*

Pada rencana penambahan unit usaha pangkalan tabung gas LPG ini BUMDes Artha Mulya berharap dapat membantu masyarakat sekitar yang terkadang kesulitan mendapat tabung gas dikarenakan kelangkaan yang sering terjadi. Selain itu BUMDes Artha Mulya berharap mendapat penghasilan tambahan dari unit usaha ini.

### 3.4.2.4 Struktur Organisasi BUMDes Artha Mulya

Struktur organisasi merupakan hasil dari proses pengorganisasian. Struktur organisasi merupakan kerangka dasar tertentu yang menunjukkan hubungan satuan organisasi dan individu-individu didalam suatu organisasi. Berikut adalah struktur organisasi BUMDes Artha Mulya :



**Gambar 3.1 Struktur Organisasi BUMDes Artha Mulya**

*Sumber : BUMDes Artha Mulya*

Menurut Anggaran Dasar (AD) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Artha Mulya Bab.V Pasal.7 tentang peraturan pengurus struktur organisasi BUMDes Artha Mulya adalah sebagai berikut.

- 1) Struktur organisasi BUMDes terdiri dari pelaksana operasional dan pengawas.
- 2) Pelaksana operasional sekurang-kurangnya terdiri dari seorang ketua, seorang sekretaris, dan seorang bendahara.

- 3) Pemilihan pelaksana operasional dilaksanakan melalui musyawarah Pekon dan ditetapkan berdasarkan keputusan kepala Pekon.
- 4) Dapat dipilih menjadi pelaksana operasional BUMDes apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.
  - a. Warga pekon setempat yang memiliki sikap jujur, aktif, terampil, dan berdedikasi terhadap BUMDes.
  - b. Berusia minimal 20 tahun dan maksimal 65 tahun.
  - c. Warga pekon setempat yang berpendidikan.
  - d. Memiliki wawasan yang cukup untuk dapat mengelola dan mengembangkan BUMDes.
  - e. Tidak sedang menjabat aparat pemerintah Pekon atau maupun unsur BHP.
  - f. Bukan anak atau istri atau suami kepala Pekon.
- 5) Pelaksana operasional dipilih untuk masa jabatan 5 tahun sejak tanggal penetapan dan dipilih kembali untuk masa bakti berikutnya.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab pengurus BUMDes Artha Mulya :

### **1. Pengawas**

Tugas dan tanggung jawab pengawas diantaranya :

- a) Pemilihan dan pengangkatan pengurus.
- b) Penetapan kebijakan pengembangan kegiatan usaha BUMDes.
- c) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja pelaksanaan operasional.

### **2. Ketua**

Tugas dan tanggung jawab ketua diantaranya meliputi :



- a) Memimpin organisasi BUMDes.
- b) Bertindak atas nama lembaga untuk mengadakan perjanjian kerja sama dengan pihak ketiga dalam mengembangkan usaha atau lain-lain kegiatan yang dipandang perlu dilaksanakan.
- c) Melaporkan keadaan keuangan BUMDes setiap bulan kepada Pengawas dan minimal 1 tahun sekali kepada Badan Pemberdayaan Masyarakat (Bapermas) Kabupaten.

### **3. Sekretaris**

Tugas dan tanggung jawab sekretaris diantaranya :

- a) Melaksanakan tugas kesekretariatan untuk mendukung kegiatan ketua.
- b) Melaksanakan administrasi umum kegiatan operasional BUMDes.
- c) Melaksanakan administrasi pembukuan keuangan BUMDes.

### **4. Bendahara**

Tugas dan tanggung jawab bendahara diantaranya :

- a) Menerima, menyimpan, dan membayarkan uang berdasarkan bukti-bukti yang sah.
- b) Melaporkan posisi keuangan kepada ketua secara periodik atau sewaktu-waktu diperlukan.
- c) Menyelenggarakan pembukuan keuangan BUMDes secara sistematis, dapat dipertanggungjawabkan dan menunjukkan kondisi keuangan dan kekayaan BUMDes yang sesungguhnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa metode penyusutan yang berpengaruh dalam peningkatan laba adalah metode jumlah angka tahun. Hal itu disebabkan karena jumlah penyusutan setiap tahunnya yang relatif lebih kecil dari metode penyusutan garis lurus dan metode penyusutan saldo menurun ganda.

Besarnya beban penyusutan aktiva tetap berpengaruh terhadap besar kecilnya laba usaha yang diperoleh BUMDes. Hal ini terjadi karena metode penyusutan jumlah angka tahun tersebut metode penyusutan jumlah angka tahun merupakan metode penyusutan yang dipercepat dengan pertimbangan bahwa biaya pemeliharaan dan perbaikan aset tetap akan cenderung meningkat dengan bertambahnya usia aset tetap, dikarenakan metode ini mengakui jumlah penyusutan semakin menurun dari biaya yang disusutkan.

Sedangkan metode penyusutan garis lurus dan saldo menurun ganda membebankan biaya penyusutan yang relatif besar pada tahun pertama dan semakin menurun pada tahun-tahun berikutnya. Jika BUMDes Artha Mulya melakukan penerapan metode penyusutan aktiva tetap, yaitu metode penyusutan

jumlah angka tahun maka akan menghasilkan laba yang lebih tinggi dibanding menggunakan metode garis lurus maupun metode saldo menurun ganda.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan penulis mengenai pengaruh metode penyusutan terhadap peningkatan laba BUMDes Artha Mulya di Desa Waluyojati Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu, maka penulis mencoba memberikan saran sebagai masukan untuk perbaikan kedepannya, yaitu BUMDes Artha Mulya disarankan menggunakan metode jumlah angka tahun dalam menghitung beban penyusutan aktiva tetap, karena metode penyusutan sangat berpengaruh terhadap laba yang akan diperoleh oleh pihak BUMDes.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif Abubakar, dan Wibowo. 2008. *Akuntansi Keuangan Dasar 1 (Ikhtisar Teori, Soal-soal, dan Materi Praktik)*. Jakarta : Grasindo.
- Harahap, Sofyan Safari. 2012. *Akuntansi Aktiva Tetap*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Hery. 2017. *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta : PT Grasindo.
- Nugroho Riant, dan Suprpto. 2021. *Badan Usaha Milik Desa Bagian 3: Operasional dan Bentuk BUMDes*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Nugroho Riant, dan Suprato. 2021. *Badan Usaha Milik Desa Bagian 4: Pembukuan Keuangan BUMDes*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Parnawi, Afi. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Purnairawan, Eddy dan Sunarno Sastroadmodjo. 2021. *Pengantar Akuntansi*. Jawa Barat : Media Sains Indonesia.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi, Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta : Erlangga.
- Samryn, L.M. 2016. *Pengantar Akuntansi, Buku 2*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Utami, Novelia, Novie Kurniasih, dan Maisaroh. 2021. *Modul Pembelajaran Akuntansi Keuangan*. Jawa Barat : CV Media Sains Indonesia.
- Peraturan Menteri Desa Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pendaftaran, Pendataan dan Pemeringkatan, Pembinaan dan Pengembangan, dan Pengadaan Barang dan/atau Jasa Badan Usaha Milik Desa/Badan Usaha Milik Desa Bersama.
- Peraturan Menteri Keuangan Tentang Kebijakan Akuntansi Aset Tetap, PMK No.219/PMK.05 Tahun 2013.
- Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa.